

**PENGARUH *HEALTH BELIEF MODEL* TERHADAP MOTIVASI
BEROLAHRAGA PADA DEWASA AWAL YANG MELAKUKAN
LATIHAN *FITNESS* DI PUSAT KEBUGARAN KOTA BANJARBARU**

Skripsi

**Diajukan guna memenuhi sebagian syarat
Untuk memperoleh derajat Sarjana Psikologi**

Universitas Lambung Mangkurat



Oleh

Rira Kartika

2010914120017

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT**

Oktober, 2024

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi

PENGARUH **HEALTH BELIEF MODEL** TERHADAP MOTIVASI
BEROLAHRAGA PADA DEWASA AWAL YANG MELAKUKAN
LATIHAN FITNESS DI PUSAT KEBUGARAN KOTA BANJARBARU

dipersiapkan dan disusun oleh

Rira Kartika

telah dipertahankan di depan dewan pengaji
pada tanggal 18 November 2024

Susunan Dewan Pengaji

Pembimbing Utama

Anggota Dewan Pengaji Lain


Marina Dwi Mayangsari, M.Psi., Psikolog
NIP. 198403022008122002


Sukma Noor Akbar, M.Psi., Psikolog
NIP. 198104122008121005

Pembimbing Pendamping


Jehan Safitri, M.Psi., Psikolog
NIP. 198506092014042001


Dr. Emma Yuniarrahmah, S.Psi., M.A
NIP. 197706042005012002


Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi


Dr. Silvia Kristanti Tri Febriana, M.Psi., Psikolog
NIP. 198302172008122001
Koordinator Program Studi Psikologi

HALAMAN PERNYATAAN

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Banjarbaru, 21 Oktober 2024



Rira Kartika

NIM. 2010914120017

ABSTRAK

PENGARUH *HEALTH BELIEF MODEL* TERHADAP MOTIVASI BEROLAHRAGA PADA DEWASA AWAL YANG MELAKUKAN LATIHAN *FITNESS* DI PUSAT KEBUGARAN KOTA BANJARBARU

Rira Kartika

Latihan *fitness* bermaanfaat untuk menjaga kesehatan tubuh namun seringkali lemahnya motivasi berolahraga menjadi rintangan dalam melakukannya. Salah satu faktor yang dapat membuat individu menemukan motivasi berolahraga adalah *health belief model*. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh *health belief model* terhadap motivasi berolahraga pada dewasa awal yang melakukan latihan *fitness* di pusat kebugaran kota Banjarbaru. Metode penelitian yang dipakai adalah penelitian kuantitatif dengan desain kausal. Adapun metode pengambilan sampel memakai *non-probability sampling* yaitu teknik sampling insidental. Karakteristik partisipan yaitu individu yang berusia 18-40 tahun, rutin melakukan latihan *fitness* di pusat kebugaran, dan berdomisili di kota Banjarbaru. Terdapat dua alat ukur yang dipakai yaitu *Motives for Physical Activity Measure-Revised* (MPAM-R) oleh Ryan dkk. (1997) dan *Health Belief Model Scale for Exercise* (HBMS-E) oleh Wu dkk. (2020) yang telah dilakukan proses adaptasi oleh peneliti. Partisipan dalam penelitian ini berjumlah 87 orang. Uji hipotesis memakai analisis regresi linear sederhana menampilkan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan hasil t-hitung = 7,238 yang berarti terdapat pengaruh positif antara kedua variabel. Hal ini menunjukkan semakin tinggi skor *health belief model* maka akan semakin tinggi pula motivasi berolahraga pada dewasa awal yang melakukan latihan *fitness* di pusat kebugaran kota Banjarbaru.

Kata Kunci: *Health Belief Model*, Motivasi Berolahraga, Dewasa Awal, Latihan *Fitness*, Pusat Kebugaran.

ABSTRACT

THE EFFECT OF HEALTH BELIEF MODEL ON EXERCISE MOTIVATION AMONG EARLY ADULTS DOING FITNESS TRAINING AT FITNESS CENTERS IN BANJARBARU CITY

Rira Kartika

Fitness training is beneficial for maintaining body health, but weak motivation to exercise becomes an obstacle. One of the factors that can boost the exercise motivation is health belief model. This study aims to determine the effect of health belief model on exercise motivation among early adults doing fitness training at fitness centers in Banjarbaru City. Quantitative research with a causal design was used as the study method. The sampling was carried out using non-probability sampling, namely the incidental sampling technique. The characteristics of the participants included being an individual aged 18-40 years, routinely doing fitness training at fitness centers, and living in Banjarbaru. Two measurement instruments consisted of the Motives for Physical Activity Measure-Revised (MPAM-R) by Ryan et al. (1997) and the adaptation scale of the Health Belief Model Scale for Exercise (HBMS-E) by Wu et al. (2020). The participants were 87 people. The hypothesis testing using the simple linear regression analysis showed a significance level of $0.000 < 0.05$ with a t-count = 7.238, indicating a positive effect between the two variables. This shows that the higher the health belief model, the higher the exercise motivation among early adults doing fitness training at fitness centers in Banjarbaru city.

Keywords: *Health Belief Model, Exercise Motivation, Early Adults, Fitness Training, Fitness Center*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur selalu penulis panjatkan kepada Allah SWT. yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Health Belief Model* Terhadap Motivasi Berolahraga Pada Dewasa Awal yang Melakukan Latihan *Fitness* Di Pusat Kebugaran Kota Banjarbaru”. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari beberapa pihak. Penulis memohon izin untuk mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. dr. Syamsul Arifin, M.Pd., FISPH, FISCM. selaku dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Lambung Mangkurat periode yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
2. Ibu Dr. Silvia Kristanti Tri Febriana, M.Psi., Psikolog selaku koordinator Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Lambung Mangkurat periode yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
3. Ibu Marina Dwi Mayangsari, M.Psi., Psikolog dan ibu Jehan Safitri, M.Psi., Psikolog, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta banyak pelajaran berharga untuk peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

4. Bapak Sukma Noor Akbar, M.Psi., Psikolog dan Ibu Emma Yuniarrahmah, S.Psi., M.A. selaku dosen penguji yang telah berkenan memberikan saran dan masukan sehingga peneliti dapat berkembang lebih baik.
5. K'five Gym, Dimasindo Gym, Krisna Gym, dan King Fitness yang telah bersedia menjadi tempat penelitian.
6. Keluarga besar tercinta yang selalu berusaha memberikan segala fasilitas terbaik untuk peneliti.
7. Kak Herlina Puteri selaku kakak peneliti yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan kepada peneliti.
8. Saudara M. Mahdi dan teman-teman peneliti yaitu Ella, Fitria, Marsha, Rey, Helma, Nida, Fauziyah dan Syifa yang telah banyak membantu dan membersamai peneliti dalam menyelesaikan masa studi.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis memohon maaf serta mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar dapat menjadi lebih baik di masa mendatang. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih.

Banjarbaru, Oktober 2024

Rira Kartika

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	10
1.4.2 Manfaat Praktis	10
1.5 Signifikansi dan Keunikan Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
2.1 Motivasi Berolahraga	15
2.1.1 Definisi Motivasi Berolahraga.....	15
2.1.2 Aspek Motivasi Berolahraga	17
2.1.3 Faktor yang memengaruhi Motivasi Berolahraga	21

2.2 <i>Health Belief Model</i>	22
2.2.1 Definisi <i>Health Belief Model</i>	22
2.2.2 Dimensi <i>Health Belief Model</i>	24
2.2.3 Faktor yang memengaruhi <i>Health Belief Model</i>	26
2.3 Dewasa Awal.....	28
2.3.1 Definisi Dewasa Awal	28
2.3.2 Perkembangan Fisik Dewasa Awal	29
2.4 Latihan <i>Fitness</i>	31
2.5 Pusat Kebugaran.....	32
2.6 Pengaruh <i>Health Belief Model</i> dan Motivasi Berolahraga	33
2.7 Landasan Teori	36
2.8 Hipotesis	38
BAB III METODE PENELITIAN.....	40
3.1 Rancangan Penelitian	40
3.2 Identifikasi dan Operasionalisasi Variabel	41
3.2.1 Identifikasi Variabel Penelitian	41
3.2.2 Definisi Konseptual dan Operasional Variabel Penelitian	42
3.3 Subjek dan Tempat Penelitian	43
3.3.1 Subjek Penelitian	43
3.3.2 Tempat Penelitian	46
3.4 Teknik Pengumpulan Data	47
3.4.1 Instrumen Penelitian	48
3.4.2 Adaptasi Alat Ukur	53
3.4.3 Uji Seleksi Aitem, Validitas, dan Reliabilitas	58
3.5 Analisis Data	66

3.5.1 Uji Asumsi Klasik.....	66
3.5.2 Uji Hipotesis	69
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	71
4.1 Gambaran Subjek Penelitian	71
4.2 Pelaksanaan Penelitian	72
4.3 Hasil Penelitian.....	74
4.3.1 Deskripsi Data Penelitian.....	74
4.3.2 Hasil Analisis Data Penelitian	78
4.4 Pembahasan	83
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	89
5.1 Kesimpulan.....	89
5.2 Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN	110

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 <i>Blueprint Motives for Physical Activity Measure-Revised</i> (MPAM-R)	52
Tabel 3.2 <i>Blueprint Health Belief Model Scale for Exercise</i> (HBMS-E)	55
Tabel 3.3 Daftar Penerjemah.....	60
Tabel 3.4 Hasil Uji Coba Skala Motivasi Berolahraga.....	62
Tabel 3.5 Hasil Uji Coba Skala <i>Health Belief Model</i>	63
Tabel 4.1 Rincian Gambaran Subjek Penelitian	74
Tabel 4.2 Rumus Perhitungan Skor Hipotetik Variabel Penelitian	77
Tabel 4.3 Perbandingan Skor Hipotetik dengan Skor Empirik Pada Variabel Penelitian	78
Tabel 4.4 Rumus norma dan perhitungan variabel penelitian.....	79
Tabel 4.5 Distribusi Kategorisasi Data Variabel Penelitian.....	80
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas <i>Health Belief Model</i> Terhadap Motivasi Berolahraga	81
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Setelah Eliminasi <i>Outliers</i>	81
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Skor Residual.....	82
Tabel 4.9 Hasil Uji Linearitas <i>Health Belief Model</i> Terhadap Motivasi Berolahraga	83
Tabel 4.10 Hasil Uji Linearitas Setelah Eliminasi <i>Outliers</i>	83

Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Health Belief Model Terhadap Motivasi Berolahraga	84
Tabel 4.12 Nilai Koefisien Determinasi Regresi Linear Sederhana	85

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Skala <i>Motives for Physical Activity Measure-Revised</i> (MPAM-R).....	88
A.1 Skala Asli MPAM-R	88
A.2 Spesifikasi Skala MPAM-R dan Bukti Pendukung	89
A.3 Proses Adaptasi Skala MPAM-R	90
B. Skala <i>Health Belief Model Scale for Exercise</i> (HBMS-E).....	115
B.1 Skala Asli HBMS-E	115
B.2 Spesifikasi Skala HBMS-E dan Bukti Pendukung	116
B.3 Proses Adaptasi Skala HBMS-E	118
C. Sertifikat TOEFL atau IELTS Penerjemah	135
D. Hasil Penghitungan Subjek dengan <i>G*Power</i>	136
E. Formulir Skrining Awal Penilaian Etik Penelitian	136
E.1 Form Skrining Awal Penilaian Etik Penelitian oleh Pembimbing Utama.....	136
E.2 Form Skrining Awal Penilaian Etik Penelitian oleh Pembimbing Pendamping	137
F. Surat Pernyataan Bimbingan.....	138
F.1 Surat Pernyataan Kesediaan Membimbing Pembimbing Utama.....	138
F.2 Surat Pernyataan Kesediaan Membimbing Pembimbing Pendamping	139
G. Kartu Bimbingan Skripsi.....	139

H. Lembar Bimbingan Revisi Review Proposal	140
I.Tampilan Kuesioner Penelitian Dalam Bentuk Google Formulir	140
I.1 Kuesioner Uji Coba Penelitian	140
I.2 Kuesioner Penelitian	142
J. Hasil Uji Reliabilitas dan Seleksi Aitem Uji Coba Alat Ukur	143
J.1 Hasil Uji Reliabilitas dan Seleksi Aitem Uji Coba MPAM-R	144
J.2 Hasil Uji Reliabilitas dan Seleksi Aitem Uji Coba HBMS-E	145
K. Hasil Uji Reliabilitas dan Seleksi Aitem Alat Ukur.....	146
K.1 Hasil Uji Reliabilitas dan Seleksi Aitem Skala MPAM-R.....	146
K.2 Hasil Uji Reliabilitas dan Seleksi Aitem Skala HBMS-E.....	147
L. Data Demografi Penelitian	148
M. Hasil Analisis Data Penelitian	150
M.1 Hasil Uji Normalitas	150
M.2 Hasil Uji Linearitas.....	152
M.3 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana	154
N. Sertifikat Uji Plagiasi	155
O. Lembar Uji Referensi	156
P. Dokumentasi Penelitian	156